

Jurnal Kesehatan Gigi

p-ISSN: [2407-0866](#)e-ISSN: [2621-3664](#)<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>

Seci's Knowledge Management Based Training Model and Social Support to Improve Dental and Oral Health Care Behavior The Child With Special Needed

Imam Sarwo Edi¹ Endang Purwaningsih²

^{1,2} *Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Corresponding author: Imam Sarwo Edi

Email: imamsarwoedi@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRACT

The condition of the oral cavity is strongly influenced by age factors (especially very young children), the severity of the disorder/abnormality, and environmental conditions where children are highly dependent on their parents, siblings, or caregivers in caring for their oral cavity. There needs to be a training model for parents and teachers. This research is analytic observational with a cross sectional. The subjects studied were parents of children with special needs with a sample size of 110 people at SLB BC Optima and SLB Karya Bhakti Surabaya. Collecting data using a questionnaire, with the variables studied: Perception of the training model, social support, parental interest and dental and oral health maintenance behavior in children with special needs. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with Linear Structural Relationship (LISREL). The results of the model goodness test concluded that the final SEM model formed was a fit model, because of the 5 model goodness criteria, where the Chi-square value was 108.28 (< from the table value 138.81), RMSEA (0.054), GFI (0.936), AGFI (0.905) and CFI (0.911) have met the fit model. Discussion: SECI Knowledge Management-Based Training Model and Social Support for Dental and Oral Health Maintenance Behavior for Children with Special Needs can be used as an alternative in an effort to improve dental and oral health maintenance behavior in children with special needs

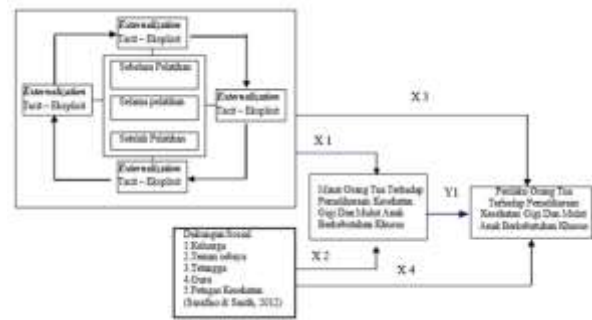
Keywords: Knowledge management, Social Support, Interests, Children with special needs, Dental and Oral Health.

Pendahuluan

Penyakit karies gigi dan periodontal termasuk dalam 10 kelompok penyakit terbanyak yang dikeluhkan masyarakat. Keadaan ini menyebabkan perlu ditingkatkan program sikat gigi masal sesuai anjuran program di sekolah dengan mempertimbangkan sarana dan media informasi terutama pada usia dini, karena perilaku merupakan kebiasaan yang akan menetap bila dilakukan pada usia sedini mungkin [1]. Anak berkebutuhan khusus tidak bisa menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari secara normal sehingga perlu bantuan orang lain disekitarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi SLB-A bertambah baik sesudah mendapat bimbingan

penyikatan gigi disertai pembimbingan secara lisan pada setiap kunjungan pendidikan [2] Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan mental, fisik dan emosi yang berbeda dengan anak normal, sehingga mereka memerlukan bantuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya [3]. Nonaka dan Hirakata Takeuchi menganggap bahwa Pengetahuan merupakan suatu hal yang dinamis dan dapat berubah bentuk antara Tacit dan Explicit. Salah satu teori yang paling terkenal dari pembentukan pengetahuan organisasi adalah Spiral Pengetahuan Nonaka (Nonaka's *Spiral of Knowledge*) [4]. Pelatihan termasuk transfer pengetahuan, sedangkan transfer pengetahuan merupakan salah satu aspek knowledge management [1].

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pelatihan berbasis knowledge management SECI dan dukungan sosial terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus. Model yang dihasilkan diharapkan berdaya dan berhasil guna untuk meningkatkan perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus, sebagai alternatif pencegahan prevalensi penyakit karies gigi yang merupakan penyakit terbanyak di Indonesia. Berikut adalah gambar kerangka konsep penelitian



Metode Penelitian

Tabel 1. Perbandingan Indeks Goodness Of Fit dari Model Awal dengan Kriteria

Indeks Goodness of Fit (GoF)	Kriteria	Model SEM Awal Perbandingan Nilai Gof	Hasil Uji
Chi-square (χ^2)	$< \chi^2(\alpha;df)$	$730,871 > \chi^2(5\%;114) = 139,92$	Tidak fit
Sig. Probability	≥ 0.05	0,000	Tidak fit
RMSEA	≤ 0.08	0,220	Tidak fit
GFI	≥ 0.90	0,610	Tidak fit
AGFI	≥ 0.90	0,415	Tidak fit
CFI	≥ 0.90	0,628	Tidak fit

Tabel 2. Perbandingan Indeks Goodness Of Fit dari Model Modifikasi dengan Kriteria

Kriteria Goodness of Fit (GoF)	Kriteria	Model SEM Akhir Nilai Gof	Hasil Uji
Chi-square (χ^2)	$< \chi^2(\alpha;df)$	$108,28 < \chi^2(5\%;113) = 138,81$	Good fit
Sig. Probability	≥ 0.05	0,608	Good fit
RMSEA	≤ 0.08	0,054	Good fit
GFI	≥ 0.90	0,936	Good fit
AGFI	≥ 0.90	0,905	Good fit
CFI	≥ 0.90	0,911	Good fit

Model penelitian ini bersifat model kausal dengan variabel eksogen dan variabel endogen yang *multiple* (lebih dari satu), sehingga untuk penyelesaian analisa datanya menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Metode SEM merupakan analisa statistika untuk data multivariate yang bertujuan mendapatkan suatu model kausal dengan menggunakan pendekatan gabungan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan metode *Path Analysis* / Analisis Jalur. Data yang dianalisis dalam metode SEM yakni Covariances Based Data (CBD), yakni kumpulan matrik data yang berisi nilai kovarians atau nilai korelasi. Selanjutnya untuk proses pengolahan data dengan metode SEM menggunakan bantuan software LISREL 10.1.

Populasi adalah orang tua anak berkebutuhan khusus pada SLB BC Optima dan SLB Karya Bhakti Surabaya sejumlah 151 orang dan sampel sebanyak 110 orang

Pengolahan data dengan metode SEM yang dilakukan pertama yakni membuat gambar model pelatihan Berbasis *Knowledge Management* Seci dan dukungan sosial terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus Gambar model ini disusun berdasarkan kerangka konsep dan hipotesis yang disusun. hasil uji *goodness of fit* pada model awal belum memenuhi kriteria model fit, maka dilakukan modifikasi model awal, yakni agar nilai Chi-square lebih kecil dan menjadi fit, sehingga beberapa kriteria *goodness of fit* di atas bisa terpenuhi.

Berdasarkan petunjuk dari aplikasi LISREL 10.1 dalam modifikasi model dengan cara menghubungkan secara kovarians antara parameter error measurement atau dengan menghubungkan secara regresi antara faktor, atau antara faktor dengan indikator atau sebaliknya, atau antara variabel *error* dengan indikator, faktor atau sebaliknya. Sehingga akan didapatkan model akhir

dari SEM, di mana model akhir ini berisikan kriteria goodness of fit yang beberapa kriteria telah terpenuhi seperti terlihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel 1 petunjuk dari aplikasi LISREL 10.1 dalam modifikasi model dengan cara menghubungkan secara kovarians antara parameter error measurement atau dengan menghubungkan secara regresi antara faktor, atau antara faktor dengan indikator atau sebaliknya, atau antara variabel error dengan indikator, faktor atau sebaliknya. Sehingga akan didapatkan model akhir dari SEM, di mana model akhir ini berisikan kriteria goodness of fit yang beberapa kriteria telah terpenuhi seperti terlihat pada tabel berikut:

Hasil uji kecocokan pada tabel 2 model pada model akhir dapat disimpulkan bahwa pada model

modifikasi dari pelatihan berbasis knowledge management senci dan dukungan sosial terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus, memiliki indeks goodness of fits : (1) nilai Chi-square 108,28 yang lebih kecil dari nilai tabelnya 138,81 atau melihat nilai Sig.Probability = 0,114 yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka disimpulkan good fit; (2) Nilai RMSEA = 0.054 adalah good fit; (3) Nilai GFI = 0.936 adalah good fit; (4) Nilai AGFI = 0.905 adalah good fit; (5) Nilai CFI = 0,911 adalah good fit. Berdasarkan kombinasi dengan berbagai ukuran kecocokan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model modifikasi SEM secara keseluruhan adalah good fit atau baik

Hasil dan Pembahasan

No	Faktor Eksogen ke Faktor Endogen	Koefisiensi total pengaruh	P-value	Hasil uji
1	Model Pelatihan_(X1) ke Minat_(Z1)	0.12	0.009	Signifikan
2	Dukungan Sosial_(X2) ke Minat_(Z1)	0.29	0.000	Signifikan
3	Model pelatihan_(X2) ke Perilaku_(Z2)	0.30	0.000	Signifikan
4	Dukungan Sosial_(X2) ke Perilaku_(Z2)	0.15	0.000	Signifikan
5	Faktor Minat_(Z1) ke Perilaku_(Z2)	0.42	0.000	Signifikan

Model yang disusun merupakan gabungan (*blended*) dari konsep Knowledge Management SECI Dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Berkebutuhan Khusus [6], [12]. Hasil/temuan menunjukkan nilai koefisien total pengaruh dan hasil uji kausalitas antara faktor eksogen terhadap faktor endogen (*Standartized solution*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Hasil uji kausalitas faktor eksogen terhadap faktor endogen faktor Minat(Z1) (kelompok point nomer 1 sampai 2), disimpulkan bahwa model pelatihan (X1) dan dukungan sosial (X2) adalah berpengaruh signifikan terhadap faktor minat (Z1) orang tua dari anak berkebutuhan khusus karena semua hubungan kausalitas tersebut memiliki P-Value kurang dari 0,05. Dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok [5], [8].
2. Hasil uji kausalitas faktor eksogen terhadap faktor endogen faktor Perilaku (Z2) (kelompok point nomer 3 sampai 5), disimpulkan bahwa model pelatihan (X1) dan dukungan sosial (X2) dan minat (Z1) adalah berpengaruh signifikan terhadap faktor Perilaku (Z2) orang tua dari anak berkebutuhan khusus karena semua hubungan kausalitas tersebut

memiliki P-Value kurang dari 0,05. Setiap individu atau seseorang mempertimbangkan atas konsekuensi dari setiap tindakan mereka sebelum mereka melakukan perilaku tertentu [7], [9].

Berdasarkan model pelatihan berbasis knowledge management senci dan dukungan sosial terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus, ada beberapa variabel yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sebuah kebijakan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus yaitu [10],[11]: model pelatihan, dukungan sosial dan faktor minat menjadi faktor penting untuk keberhasilan pelaksanaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bagi orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB BC Optima dan SLB Karya Bhakti Surabaya.

Simpulan

Model Akhir yang ditemukan sebagai berikut Pelatihan knowledge manajemen Senci berpengaruh signifikan terhadap minat orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak berkebutuhan khusus, Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak berkebutuhan khusus, Minat

orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak berkebutuhan khusus, Pelatihan *knowledge management* Seci dan dukungan social secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhna khusus dan Model Pelatihan Berbasis *Knowledge Management* Seci Dan Dukungan Sosial mempunyai nilai korelasi dan prediksi yang baik terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sebagai saran perlu dipertimbangkan memberikan pelatihan berbasis *knowledge management* Seci dan dukungan sosial kepada orang tua anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus, menginformasikan kepada instansi terkait agar mendapatkan dukungan terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus, memberikan kesempatan kepada pihak SLB, orang tua dan anak berkebutuhan khusus untuk terlibat dalam kegiatan pelatihan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, menyusun Modul atau buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pelatihan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- [2] Putri, M. H. (2014) “ Pengaruh pendidikan penyikatan gigi dengan Menggunakan model rahang dibandingkan dengan metode pendampingan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut siswaswisi tunanetra SLB-A Bandung” Majalah Kedokteran Bandung, volume 46 (3)
- [3] Indahwati, V., Mantik, M. F. J., & Gunawan, P. N. Perbandingan status kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus slb-b dan slb-c kota tomohon, Jurnal e-GiGi (eG), 2015:Volume 3 Nomor 2,Juli-Desember. <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.9605>
- [4] Nonaka I & Takeuchi, H,1995. The Knowledge Creating Company.Oxford University Press.New York.
- [5] Sarafino, E.P., dan Smith, T.W. (2012). Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed.). New York; John Wiley & Sons, Inc.
- [6] Yaslina, Y., Murni, L., & Najwa, L. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Masyarakat Diwilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah. PROSIDING SEMINAR KESEHATAN PERINTIS, 2(1), 86. Retrieved from <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/379>.
- [7] Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- [8] Fathi, Nasser, and Hassan Easa. “Knowledge Management and the Seci Model: A Study of Innovation in the Egyptian Banking Sector.” *Kuesioner Seci* (February): 358. 2012.
- [9] Martin, Ludwig, and David Root. “Knowledge Creation in Construction: The SECI Model.” *Association of Researchers in Construction Management, ARCOM 2009 -Proceedings of the 25th Annual Conference* (September): 2009.749– 58.
- [10] Nonaka, Ikujiro, and Georg von Krogh. “Tacit Knowledge and Knowledge Conversion: Controversy and Advancement in Organizational Knowledge Creation Theory.” *Organization Science* 20(3): 635–52. 2009.
- [11] Nursalam. “Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional Edisi 4.” : 342. 2015.
- [12] Larasati, R dan Edi, I.S. Enhanced Performance Capacity of Posyandu Toddler Cadres on Oral Health Care Using Knowledge Management Training: Seci. *The Spirit Of Society Journal* Volume 5, Number 1, 2021. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/scj/article/view/1455/1073>